

BAB I

PENDAHULAN

A. Latar belakang

Antenatal Care (ANC) adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama masa kehamilan. Agar proses yang alamiah ini berjalan dengan lancar dan tidak berkembang menjadi patologis diperlukan upaya sejak dini dengan memantau kesehatan ibu yang berkesinambungan dan berkualitas serta melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur ke petugas kesehatan, melakukan kunjungan minimal empat kali yaitu 1 kali trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu). 1 kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-28 minggu). 2 kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 28 minggu sampai lahir) (Kemenkes, 2015).

Menurut Dinkes DIY (2017), K1 adalah cakupan ibu hamil yang pertama kali mendapatkan pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan, Sementara itu, K4 adalah cakupan ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sebanyak minimal empat kali sesuai distribusi waktu dan sesuai standar yang menggambarkan tingkat perlindungan ibu hamil di suatu wilayah. Kunjungan K1 akses adalah kunjungan ibu hamil yang pertama kali tanpa melihat umur kehamilannya, K1 murni dimulai sejak kehamilan pada usia 12 minggu pertama. Cakupan K1 pada Daerah Yogyakarta pada tahun 2017 sebesar 100% sedangkan cakupan K4 pada tahun 2017 sebesar 91,85 %. Pada K1 dan K4 dilakukan anamnesa yang mengenai riwayat kehamilan dan malakukan pemeriksaan fisik berguna untuk mengetahui keadaan kesehatan ibu dan janin, serta perubahan yang terjadi pada suatu pemeriksaan ke pemeriksaan berikutnya., pada skor Pudji Rochyati kehamilan terlalu dekat mempunyai skor 6 hal tersebut adalah kelompok resiko tinggi.

Menurut Dinkes Bantul (2018) layanan kesehatan antenatal pada ibu hamil dilihat dari cakupan pemeriksaan ibu hamil K1 pada tahun 2017 yang dilaporkan mencapai 100% sehingga telah mencapai target K1 95%. Untuk cakupan pemeriksaan ibu hamil K4 tahun 2017 dilaporkan 92,03%, kurang dari target K4 95%. Melakukan kunjungan K4 sesuai dengan standar paling sedikit 4 kali sesuai jadwal yang dianjurkan pada setiap trimester. Hal tersebut memperlihatkan pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilannya.

Kurangnya cakupan K4 di Kabupaten Bantul dapat dilakukan pemantauan kehamilan dengan cara COC (*continuity of care*). COC adalah asuhan kebidanan komprehensif atau berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir, secara menyeluruh. Tujuan COC untuk mendeteksi adanya komplikasi atau mengetahui adanya resiko tinggi (Diana S, 2017).

Menurut Kemenkes RI (2014) penyebab langsung risiko tinggi pada ibu hamil adalah faktor yang berhubungan dengan komplikasi terhadap kehamilan, persalinan dan nifas seperti perdarahan, preeklamsi/eklamsia, infeksi, persalinan macet dan abortus. Penyebab tidak langsung risiko tinggi pada ibu hamil adalah faktor-faktor yang memperberat keadaan ibu hamil yaitu seperti 4 T (terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering melahirkan dan terlalu dekat jarak kehamilan).

Pada jarak kehamilan terlalu dekat kemungkinan kembali hamil menjadi besar karena kembalinya kesuburan pasca persalinan, hal ini yang dapat menimbulkan jarak waktu kehamilan dan kelahiran terlalu dekat, padahal jarak minimal untuk hamil kembali adalah 2-4 tahun karena ada pertimbangan kembalinya organ-organ reproduksi dalam keadaan semula, maka dari itu pengaturan kehamilan dengan jarak kehamilan yang ideal dapat diatur dengan menggunakan KB rasional yang juga memiliki maksud untuk menyelamatkan ibu dan anak dengan jarak kehamilan dekat sehingga dapat mempertimbangkan keputusan untuk hamil anak

berikutnya dalam rentang waktu minimal 2 tahun agar resiko abortus dapat diminimalisir (Ambarwati,2011).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 15 Januari 2019, penulis melakukan *informed consent* kepada responden untuk menjadi objek penelitian laporan tugas akhir. Penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berkaitan dengan asuhan kebidanan berkesinambungan dengan judul “ Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. L umur 24 tahun multipara di PMB Appi Amelia Bibis Bangunjiwo Kabupaten Bantul. Penulis memilih Ny. L sebagai subjek penelitian karena Ny.L mengalami kehamilan jarak dekat pada kehamilan sebelumnya. Menurut Poedji Rochjati (2011) yang dapat mengakibatkan risiko tinggi pada kehamilan jarak terlalu dekat sehingga dapat mengakibatkan abortus, berat badan bayi lahir rendah, nutrisi kurang, dan waktu atau lama menyusui berkurang untuk anak sebelumnya. Penulis melakukan observasi secara berkelanjutan untuk membantu mengatasi masalah yang terjadi pada kehamilan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas masalah yang dapat dirumuskan adalah “ Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. L usia 24 tahun Multipara di PMB Appi Amelia Bibis Bangunjiwo Kasihan Bantul?”

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir pada Ny.L umur 24 tahun multipara di PMB Appi Amalia Blibis Bangunjiwo Kasihan Bantul.

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Ny.L umur 24 tahun Multipara Di BPM Appi Amelia Bibis Bangunjiwo Kasihan Bantul sesuai standar pelayanan kebidanan.

- b. Melakukan Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin Ny.L umur 24 tahun Multipara di PMB Appi Amelia Bibis Bangunjiwo Kasihan Bantul sesuai standar pelayanan kebidanan.
- c. Melakukan Asuhan Kebidanan pada ibu nifas Ny.L umur 24 tahun Multipara Di BPM Appi Amelia Bibis Bangunjiwo Kasihan Bantul sesuai standar pelayanan kebidanan.
- d. Melakukan Asuhan Kebidanan pada bayi baru lahir dan neonatus Ny.L umur 24 tahun Multipara di PMB Appi Amelia Bibis Bangunjiwo Kasihan Bantul sesuai standar pelayanan kebidanan.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapatkan selama kuliah serta dapat menambah wawasan tentang asuhan kebidanan komprehensif pada kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan neonatus.

2. Manfaat aplikatif

- a. Bagi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Hasil studi ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber referensi di perpustakaan dalam memberikan asuhan kebidanan kesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus.

- b. Bagi bidan Appi Amelia

Diharapkan asuhan kebidanan berkesinambungan ini dapat digunakan sebagai masukan dan saran untuk meningkatkan pelayanan kebidanan yang berkualitas.

c. Bagi penulis

Diharapkan dapat mengaplikasikan teori yang didapatkan selama perkuliahan dalam rangka menambah wawasan khususnya asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, dan KB, selain itu penulis memperoleh pengalaman yang nyata dari teori yang sudah didapatkan.

d. Bagi pasien Ny. L

Diharapkan klien mendapatkan asuhan kebidanan secara komprehensif sehingga dapat mendeteksi adanya penyulit selama kehamilan, persalinan, nifas dan neonatal berikut upaya pencegahan maupun penanganannya.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA